

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Dalam penelitian ini, Hasil analisis variasi jumlah dehidrator paling optimal pada kondisi 3% w/w dengan penurunan risinoleat dengan kadar 3,42% dan pembentukan LA dan CLA dengan kadar 0,846%. Hasil analisis variasi suhu paling optimal pada kondisi 200°C dengan penurunan risinoleat dengan kadar 61,44% dan pembentukan LA dan CLA dengan kadar 35,766%. Hasil analisis variasi waktu paling optimal pada kondisi 2,5 jam dengan penurunan risinoleat dengan kadar 73,38% dan pembentukan LA dan CLA dengan kadar 44,126%
2. Reaksi yang paling optimal dalam penelitian ini untuk mendehidrasi risinoleat minyak jarak menjadi DCO dengan kondisi optimal adalah waktu dehidrasi 2,5 jam, suhu reaksi 200°C dan jumlah dehidrator 3 % w/w terhadap minyak jarak dengan konversi (*yield*) sebesar 83,254% dengan penurunan risinoleat dengan kadar 73,38%.

5.2. Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Di butuhkan kajian lebih lanjut tentang pengaruh faktor eksternal lain terhadap optimasi produk DCO yang dihasilkan seperti tekanan, pengadukan, gelombang mikro dan lain-lain.
2. Di butuhkan kajian lebih lanjut tentang metode pengisomerisasian LA dan CLA yang dihasilkan pada reaksi dehidrasi risinoleat minyak jarak.